p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 4 No. 2 Oktober-Desember 2025, pp 7166-7172

Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Limbah Rumah Potong Hewan Berbasis *Smart Farming* Desa Candimulyo, Jombang

Anang Rohmad Jatmiko[1*], Asnun Parwanti[2], Junaedi[3], Machrus Ali[4], Ahmad Yusuf Andrian Putra[5], Ryo Setyawan[6]

[1,2,3,4,5,6]Universitas Darul Ulum, Jl. Gus Dur No.29A, Mojongapit, Kec. Jombang, Kab, Jombang, Jawa Timur.
E-mail: anangjtmk@gmail.com
* Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2821

ARTICLE INFO

Article history
Received: 21 Sept 2025
Revised: 27 Sept 2025
Accepted: 03 Oct 2025

Kata Kunci:
Pertanian Cerdas, Pupuk Organik, Digitalisasi Bisnis, Bank Santri, Ekonomi Hijau.

Keywords:
Smart Farming, Organic Fertilizer, Business Digitalization, Bank Santri, Green Economy.

ABSTRACT

Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh Universitas Darul Ulum Jombang bekerja sama dengan Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) di Desa Candimulyo, Jombang. Mitra menghadapi permasalahan serius berupa limbah isi rumen sapi dari Rumah Potong Hewan (RPH) yang menimbulkan pencemaran, bau, dan risiko kesehatan. Untuk mengatasinya, program ini menerapkan pendekatan smart farming melalui instalasi mesin pengayak kompos, fermentor otomatis untuk pupuk organik cair (POC), serta sistem Smart Sprinkle dalam aplikasi pupuk cair. Teknologi tersebut dipadukan dengan digitalisasi manajemen usaha dan strategi pemasaran berbasis media sosial. Capaian utama hingga tahap pelaporan ini meliputi: (1) instalasi awal teknologi smart farming; (2) pelatihan produksi pupuk organik, manajemen usaha, dan pemasaran digital; (3) penyusunan draft SOP produksi, manajemen, dan K3; (4) peningkatan kapasitas produksi pupuk organik sebesar ±25–30% dibandingkan kondisi awal; (5) pembuatan website banksantri.my.id yang terintegrasi dengan media sosial; dan (6) penguatan identitas produk dengan merek INTAN (Idaman Tani Nusantara). Program PKM ini berkontribusi pada pencapaian SDG 2 (Zero Hunger) dan SDG 12 (Responsible Consumption and Production), sekaligus mendukung Asta Cita pemerintah dalam mendorong pembangunan ekonomi hijau berbasis inovasi dan pemberdayaan masyarakat.

The Community Partnership Program (PKM) was carried out by Universitas Darul Ulum Jombang in collaboration with Bank Santri (Integrated Independent Waste Bank) in Candimulyo Village, Jombang. The partner faces a major problem of cattle rumen waste from the local slaughterhouse, which causes pollution, foul odors, and health risks. To address this issue, the program introduced a smart farming approach through the installation of a compost sieving machine, an automatic fermentor for liquid organic fertilizer (LOF), and a Smart Sprinkle system for liquid fertilizer application. These technologies were integrated with digital business management and social media–based marketing strategies.The main achievements up to this reporting stage include: (1) initial installation of smart farming technology; (2) training on organic fertilizer production, business management, and digital marketing; (3) drafting of SOPs for production, management, and occupational health and safety; (4) an increase in organic fertilizer production capacity by approximately 25–30% compared to the initial condition; (5) development of the website banksantri.my.id integrated with social media; and (6) strengthening product identity under the brand INTAN (Idaman Tani Nusantara).This PKM program contributes to the achievement of SDG 2 (Zero Hunger) and SDG 12 (Responsible Consumption and Production), as well as supports the government's Asta Cita agenda in promoting a green economy through innovation and community empowerment.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Anang Rohmad Jatmiko, et al (2025). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Limbah Rumah Potong Hewan Berbasis Smart Farming Desa Candimulyo, Jombang, 4(2). https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2804

PENDAHULUAN

Hadirnya teknologi dalam industri pertanan telah menciptakan lingkungan baru dalam dunia pertanian yang disebut "*Smart farming*". *Smart Farming* merupakan salah satu pilar dari *Smart City*, serta menjadi salah satu unsur penting dari Smart Economy (Lee, Hunter, and Chung 2020)(Bayu Prastyo et al. 2020). *Smart Farming* didefinisikan sebagai Platform *Smart City* dengan ICT Terintegrasi(Ali et al. 2023a). Limbah rumah potong hewan (RPH) merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang signifikan di Indonesia, termasuk di Desa Candimulyo, Jombang. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, jumlah rumah potong hewan di Indonesia mencapai lebih dari 1.500 unit, yang menghasilkan limbah organik dalam jumlah besar. Limbah ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mencemari lingkungan dan berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan limbah RPH dengan pendekatan smart farming yang memanfaatkan teknologi modern.

Desa Candimulyo memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, namun pengelolaan limbah RPH masih dilakukan secara tradisional(Asteria and Heruman 2016). Banyak peternak yang belum memahami pentingnya pengelolaan limbah, sehingga limbah sering dibuang sembarangan(Almakhali, Adiyanto, and Rahayuningsih 2023). Hal ini menyebabkan pencemaran tanah dan air, serta menimbulkan bau tidak sedap. Dengan penerapan konsep smart farming, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengelola limbah dengan memanfaatkan teknologi, seperti biogas dan kompos(Rachmawati 2021). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan limbah RPH tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut data dari Kementerian Pertanian (2022), pengolahan limbah menjadi produk bernilai tambah, seperti pupuk organik dan biogas, dapat meningkatkan pendapatan peternak hingga 30%.

Permasalahan pencemaran lingkungan akibat limbah organik dari Rumah Potong Hewan (RPH) merupakan isu serius, khususnya di Kabupaten Jombang. RPH Candimulyo menghasilkan limbah isi rumen sapi dalam jumlah besar yang jika tidak dikelola dapat menimbulkan bau menyengat, mencemari sungai, dan berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar. Bank Santri sebagai mitra program telah menginisiasi pengolahan limbah RPH menjadi pupuk organik padat, cair, dan media tanam. Namun, metode yang digunakan masih konvensional, kualitas produk belum konsisten, manajemen usaha belum terdigitalisasi, serta pemasaran masih terbatas di lingkup lokal.(Agus Wahyudi, Asmaul Luthfauziah, and Yuanita Syaiful 2023). Permasalah selanjutnya memperkuat manajemen usaha Bank Santri melalui digitalisasi pencatatan keuangan dan penyusunan SOP. Mengembangkan pemasaran berbasis digital dan branding produk pupuk organik INTAN (Idaman Tani Nusantara).

METODE

Metode yang digunakan dalam program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah pendekatan partisipatif dengan prinsip Participatory Action Research (PAR)(Baum, MacDougall, and Smith 2006) dan Asset Based Community Development (ABCD)(Yuwana 2022). Metode ini sering dgunakan karena sangat efektif dalam menggali permasalahan dan solusi berbasis masyarakat, terutama dalam kajian smart city, smart tourism, (Ali et al. 2023a)(Ali et al. 2023b). Mitra dilibatkan secara aktif sejak tahap identifikasi masalah, pelatihan, implementasi teknologi, hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan tidak hanya memberikan solusi teknis, tetapi juga memperkuat kapasitas kelembagaan mitra(Ali et al. 2024).

Metode pelaksanaan secara keseluruhan terdiri dari persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi indikator keberhasilan dan keberlanjutan program. Secara keseluruhan metode pelaksanaan dapat dideskripsikan pada Gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan dalam lima tahapan utama sebagai berikut.

1. Tahap Sosialisasi dan Survei Awal
   Pada tahap ini dilakukan pertemuan dengan pengurus dan anggota Bank Santri untuk menjelaskan tujuan program, ruang lingkup kegiatan, serta manfaat yang diharapkan. Survei lapangan juga dilakukan untuk memetakan potensi bahan baku, kondisi produksi awal, dan kapasitas mitra.
2. Tahap Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM
   Mitra mendapatkan pelatihan mengenai pengoperasian mesin pengayak, fermentor otomatis, dan Smart Sprinkle System. Selain itu, diberikan pelatihan manajemen usaha berbasis aplikasi digital, penyusunan SOP, serta pemasaran digital melalui website banksantri.my.id, media sosial dan marketplace.
3. Tahap Implementasi Teknologi Smart Farming
   Instalasi peralatan dilakukan di lokasi mitra, termasuk mesin pengayak kompos, fermentor otomatis untuk pupuk cair, dan Smart Sprinkle System untuk aplikasi pupuk cair. Mitra mulai mempraktikkan SOP produksi yang telah disusun.
4. Tahap Pendampingan dan Monitoring
   Tim PKM melakukan pendampingan rutin untuk memastikan anggota mitra dapat mengoperasikan teknologi dengan baik, menerapkan SOP. Monitoring mutu pupuk juga dilakukan secara berkala untuk mengukur konsistensi produk.
5. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan Program
   Evaluasi dilakukan bersama mitra untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi, keberhasilan pelatihan, dan perkembangan usaha. Dari evaluasi ini disusun strategi keberlanjutan, termasuk penguatan kelembagaan, pengembangan jaringan pemasaran, serta peluang kerjasama dengan kelompok tani atau mitra lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) di Desa Candimulyo bersama mitra Bank Santri Organik telah berjalan sesuai rencana tahapan. Hingga penyusunan laporan kemajuan ini, beberapa kegiatan utama telah dilaksanakan dengan capaian sebagai berikut.

1. Sosialisasi dan Survei Awal
   Tim PKM telah melaksanakan pertemuan awal dengan pengurus dan anggota Bank Santri. Kegiatan ini menghasilkan kesepakatan program serta data baseline mengenai kapasitas produksi, sistem manajemen, dan kondisi pemasaran awal mitra.
2. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM
   a. Pelatihan teknologi smart farming dilaksanakan dengan fokus pada pengoperasian mesin pengayak kompos, fermentor otomatis, dan Smart Sprinkle System. Sebanyak 12 anggota aktif mengikuti pelatihan dan 80 persen di antaranya mampu mengoperasikan alat dengan baik.
   b. Pelatihan manajemen usaha berbasis aplikasi digital dilakukan untuk memperkenalkan pencatatan keuangan yang lebih transparan dan terstruktur.
   c. Pelatihan pemasaran digital melalui media sosial dan marketplace juga sudah diberikan, termasuk praktik membuat konten promosi sederhana.

Copyright © 2025, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

3. Implementasi Teknologi Smart Farming
   a. Mesin pengayak kompos telah dipasang dan digunakan oleh mitra. Hasil uji coba menunjukkan proses pengayakan lebih cepat dan hasil lebih halus dibanding metode manual.

Gambar 2. Mesin Penghalus Kompos

   b. Fermentor otomatis untuk pupuk cair telah mulai digunakan. Proses fermentasi lebih terkontrol dengan indikator suhu dan pH.
   c. Smart Sprinkle System telah diuji coba pada lahan percobaan seluas 200 m². Sistem dapat mengatur distribusi pupuk cair secara merata dengan konsumsi air lebih efisien.
   d. Instalasi PLTS telah dilakukan di Bank Santri dengan kapasitas ±1.500 Wp.
      Progres PLTS hingga laporan kemajuan ini adalah sebagai berikut:
      1) Panel, baterai, inverter, dan rangka sudah terpasang dengan baik.
      2) Uji coba menunjukkan PLTS mampu menyuplai listrik mesin penghalus kompos ±3 jam per hari, serta menopang fermentor otomatis dan pompa Smart Sprinkle System.
      3) Anggota Bank Santri telah mendapat pelatihan dasar pengoperasian dan perawatan PLTS.
      4) Panel, baterai, inverter, dan rangka sudah terpasang dengan baik.
      5) Uji coba menunjukkan PLTS mampu menyuplai listrik mesin penghalus kompos ±3 jam per hari, serta menopang fermentor otomatis dan pompa Smart Sprinkle System.
      6) Anggota Bank Santri telah mendapat pelatihan dasar pengoperasian dan perawatan PLTS.

Gambar 3. Pemasangan Instalasi PLTS di Bank Santri Candimulyo

4. Pendampingan dan Monitoring
   Tim PKM melakukan kunjungan mingguan untuk mendampingi proses produksi, mengevaluasi hasil pelatihan, serta membantu mitra dalam menerapkan SOP. Hasil sementara menunjukkan perbaikan mutu dibanding sebelum program.
5. Evaluasi Awal
   Evaluasi sementara dilakukan bersama mitra untuk menilai ketercapaian target program. Mitra menyatakan bahwa peralatan baru membantu meningkatkan produktivitas dan mempermudah proses produksi. Tantangan yang masih dihadapi adalah keterbatasan keterampilan digital sebagian anggota, sehingga perlu pendampingan lebih intensif.

Gambar 4. pelatihan dan pendampingan Manajemen Bisnis

Gambar 6. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan limbah berbasis Smart Farming

Capaian pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Capaian Produksi Pupuk Organik (Padat dan Cair)

Jenis Produk	Sebelum Program	Setelah Intervensi Awal	Peningkatan
Pupuk Padat	±300 kg/bulan	±380–400 kg/bulan	Naik ±25–30 persen
Pupuk Cair	±20–30 liter/bulan	±40–45 liter/bulan	Naik ±70–80 persen

Penguasaan materi tentang manajemen bisnis dan pembuatan SOP sebelum dan sesudah pelatihan, dapat dilihat pada table:

Tabel 2 . pengausaan materi manajemen bisnis dan pembuatan SOP

No	Kode Soal	Penguasaan Materi	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	A1	Prinsip Pengelolaan Bank Santri	50	85
2	A2	Prinsip dasar Smart Farming	35	75
3	A3	Pemasaran dan manajemen	45	70
4	A4	Strategi peningkatan kinerja	45	80
5	A5	Faktor Yang Mempengaruhi	40	75
6	A6	Mekanisme pembuatan SOP	35	65
7	A7	Peran dan posisi Unit Kerja	50	75
8	A8	Keterkaitan antara satu proses kerja	45	70
9	A9	Meminimalisir terjadinya kesalahan	45	80
10	A10	Tindakan evaluasi kerja	50	85
		Rerata	44,0	76,0

Penguasaan materi tentang Smart Farming sebelum dan sesudah pelatihan, dapat dilihat pada table:

Tabel 3. pengausaan materi pelatihan Smart Farming

No	Kode Soal	Penguasaan Materi	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	B1	Jenis Limbah RPH	35	85

Copyright © 2025, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

2	B2	Prinsip Smart Farming	30	80
3	B3	Limbah Cair & Padat	30	75
4	B4	Integrasi dengan Pertanian & Peternakan	25	80
5	B5	Regulasi & Standar Lingkungan Digital	30	60
6	B6	Pemanfaatan Internet of Things	45	85
7	B7	Cara Kerja IoT	30	70
8	B8	Peralatan IoT	25	75
9	B9	Implementasi IoT	25	75
10	B10	Kelebihan dan kekurangan IoT	30	80
		Rerata	30,5	75,0

Dampak penerapan teknologi dan inovasi ini antara lain:
Relevansi dan kebermanfaatan PLTS:

1. Mendukung keberlanjutan operasional smart farming dengan energi bersih.
2. Mengurangi biaya listrik PLN rata-rata 20–25 persen per bulan.
3. Memberikan edukasi langsung kepada masyarakat mengenai pemanfaatan energi hijau.
4. Menjadikan Bank Santri sebagai pionir integrasi *smart farming* dengan energi terbarukan di Desa Candimulyo.

Dampak awal dari penerapan teknologi dan inovasi smart farming:

1. Peningkatan kapasitas produksi pupuk organik padat sekitar 25–30 persen dan pupuk cair hingga 70–80 persen.
2. Proses produksi lebih efisien dengan waktu fermentasi yang lebih singkat dan kualitas produk yang lebih stabil.
3. Anggota Bank Santri lebih terampil dalam pengoperasian mesin dan mulai terbiasa dengan pencatatan keuangan digital.
4. Identitas produk semakin jelas dengan merek INTAN, sehingga memberikan nilai tambah dan daya tarik pasar.
5. Pencemaran lingkungan akibat limbah RPH mulai berkurang karena limbah diolah secara optimal.

SIMPULAN

Pelaksanaan program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) di Desa Candimulyo bersama mitra Bank Santri Organik hingga tahap laporan kemajuan ini telah menunjukkan hasil positif. Beberapa capaian yang diperoleh antara lain:

1. Penerapan teknologi smart farming berupa mesin pengayak, fermentor otomatis, dan Smart Sprinkle System yang telah meningkatkan kapasitas produksi serta kualitas pupuk organik.
2. Penyusunan dan uji coba SOP produksi serta manajemen usaha berbasis digital yang mulai diterapkan oleh mitra.
3. Penguatan branding produk dengan nama INTAN (Idaman Tani Nusantara) serta penerapan strategi pemasaran digital melalui media sosial.
4. Peningkatan kapasitas anggota Bank Santri melalui pelatihan dan pendampingan, di mana lebih dari 80 persen anggota sudah mampu mengoperasikan alat baru.
5. Dampak awal terhadap lingkungan berupa berkurangnya limbah isi rumen yang sebelumnya mencemari, kini dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

Hasil ini menunjukkan bahwa program berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat nyata, baik dari aspek produksi, manajemen, pemasaran, maupun lingkungan.
Saran

1. Program perlu dilanjutkan dengan memperkuat integrasi smart farming, tidak hanya untuk pengolahan limbah RPH, tetapi juga dalam mendukung pertanian hortikultura dan peternakan lokal.
2. Perlu dilakukan pendampingan lebih intensif pada aspek digitalisasi manajemen usaha, karena sebagian anggota masih mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi.
3. Uji coba demplot pertanian menggunakan pupuk organik INTAN perlu segera direalisasikan untuk memperkuat bukti manfaat di lapangan dan menarik minat petani lokal.
4. Pengembangan pasar harus diperluas melalui kerjasama dengan kelompok tani, kios pertanian, dan jejaring distribusi lainnya.

Keberlanjutan program perlu dijamin dengan membangun sinergi antara masyarakat, pemerintah daerah, dan sektor swasta agar Bank Santri Organik dapat berkembang menjadi model pengelolaan limbah dan smart farming terpadu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan artikel ini. Terimakasih banyak kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kemdiktisaintek yang telah mendanai pengabdian ini, LPPM Universitas Darul Ulum, Kepala Bank Santri Organik, semua anggota tim Dosen dan mahasiswa, yang senantiasa mendukung dan mensuport kegiatan ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

REFERENSI

Agus Wahyudi, Asmaul Luthfauziah, and Yuanita Syaiful. 2023. "Inisiasi Pembentukan 'Bank Santri' Berbasis 'Zero Waste' Sebagai Peningkatan Perekonomian Desa Kabupaten Jombang." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 3(1):514–23. doi:10.33086/snpm.v3i1.1285.

Ali, Machrus, Anang Jatmiko, Sayekti Suindyah Dwiningwarni, and Arif Nur Afandi. 2023a. "Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Melalui Smart Tourism Dan Penguatan Manajemen Di Wisata Pandansili." *Jurnal KARINOV* 6(3):185–89.

Ali, Machrus, Anang Jatmiko, Sayekti Suindyah Dwiningwarni, and Arif Nur Afandi. 2023b. "Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Melalui Smart Tourism Dan Penguatan Manajemen Di Wisata Pandansili." *Jurnal KARINOV* 6(3):185. doi:10.17977/um045v6i3p185-189.

Ali, Machrus, Muhlasin Muhlasin, Anang Rohmad Jatmiko, Riski Alfian, Devita Agustina, Aila Vairus Zahwa, and Ahmad Yusuf Adriyan Putra. 2024. "PEMBERDAYAAN POKDARWIS MELALUI SMART TOURISM DAN MANAJEMEN USAHA DESA MADE, KECAMATAN KUDU, KABUPATEN JOMBANG." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(5):9248–53. doi:10.31004/cdj.v5i5.35456.

Almakhali, Helfi Fitron, Mochamad Reza Adiyanto, and Eni Sri Rahayuningsih. 2023. "Analisis Kelayakan Usaha Rumah Potong Hewan Ditinjau Dari Aspek Teknis Dan Sumber Daya Manusia." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(1):2274–88. doi:10.31539/costing.v7i1.7890.

Asteria, Donna, and Heru Heruman. 2016. "BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI TASIKMALAYA (Bank Sampah (Waste Banks) as an Alternative of Community-Based Waste Management Strategy in Tasikmalaya)." *Jurnal Manusia Dan Lingkungan* 23(1):136. doi:10.22146/jml.18783.

Baum, Fran, Colin MacDougall, and Danielle Smith. 2006. "Participatory Action Research." *Journal of Epidemiology and Community Health* 60(10):854–57. doi:10.1136/jech.2004.028662.

Bayu Prastyo, Faiz Syaikhoni Aziz, Wahyu Pribadi, and A.N. Afandi. 2020. "Desain Banyumas Smart City Berbasis Internet of Things (IoT) Menggunakan Fog Computing Architecture." *Jurnal JEETech* 1(2):6–13. doi:10.48056/jeetech.v1i2.7.

Lee, Pam, William Cannon Hunter, and Namho Chung. 2020. "Smart Tourism City: Developments and Transformations." *Sustainability (Switzerland)* 12(10). doi:10.3390/SU12103958.

Rachmawati, Rika Reviza. 2021. "SMART FARMING 4.0 UNTUK MEWUJUDKAN PERTANIAN INDONESIA MAJU, MANDIRI, DAN MODERN." *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 38(2):137. doi:10.21082/fae.v38n2.2020.137-154.

Yuwana, Siti Indah Purwaning. 2022. "Pemberdayaan Dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Dengan Menggunakan Metode Asset Bassed Community Development (ABCD) Di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso." *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 4(3):330–38. doi:10.36312/sasambo.v4i3.735.

Copyright © 2025, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)